

LOKAL Tasawuf

Harmoni Islam dan Budaya

Buku ini secara komprehensif mengupas terkait konsep *Ajaran Sambelun* yang dikembangkan Kiai Masykur (1835–1961 M) di Karang Sari Weru, Cirebon. Ajaran ini merepresentasikan sintesis antara nilai-nilai sufistik Islam dengan kearifan lokal, yang menunjukkan fleksibilitas tasawuf dalam mengakomodasi budaya setempat tanpa kehilangan esensi spiritualnya. Berbeda dengan pandangan Clifford Geertz yang menafsirkan Islam Jawa sebagai bentuk sinkretisme, kajian ini menegaskan bahwa *Sambelun* tetap berakar pada tradisi Tasawuf murni. Analisis mendalam dalam buku ini mencakup hubungan epistemologis *Sambelun* dengan konsep *Wahdah al-Wujud* dan *Wahdah al-Adyan*, serta pengaruhnya terhadap konstruksi sosial-keagamaan masyarakat Cirebon.

Melalui pendekatan historis dan antropologis, buku ini mengelaborasi perkembangan serta penerimaan ajaran *Sambelun* dalam masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran ini tidak hanya memperkaya khazanah keilmuan tasawuf Nusantara, tetapi juga memberikan perspektif baru mengenai dinamika sufisme dalam kehidupan sosial dan budaya Muslim Indonesia. Sebagai bagian dari wacana Islam lokal, ajaran ini mencerminkan bagaimana tasawuf dapat bertransformasi secara adaptif terhadap konteks sosial tanpa kehilangan substansi spiritual dan teologisnya.

Selamat membaca!




Duta
Media
Press

Office: Jl. Abiyasa, Ngentak, Bangunjiwo,
Kec. Kasihan, Kab. Bantul,
D.I. Yogyakarta

 dutamediapress.com

 [dutamediapress](https://www.instagram.com/dutamediapress)

 [dutamediapress](https://www.facebook.com/dutamediapress)

 0889-5849-917



Hajam
Theguh Saumantri
Gumilar Irfanullah

TASAWUF LOKAL: Harmoni Islam dan Budaya

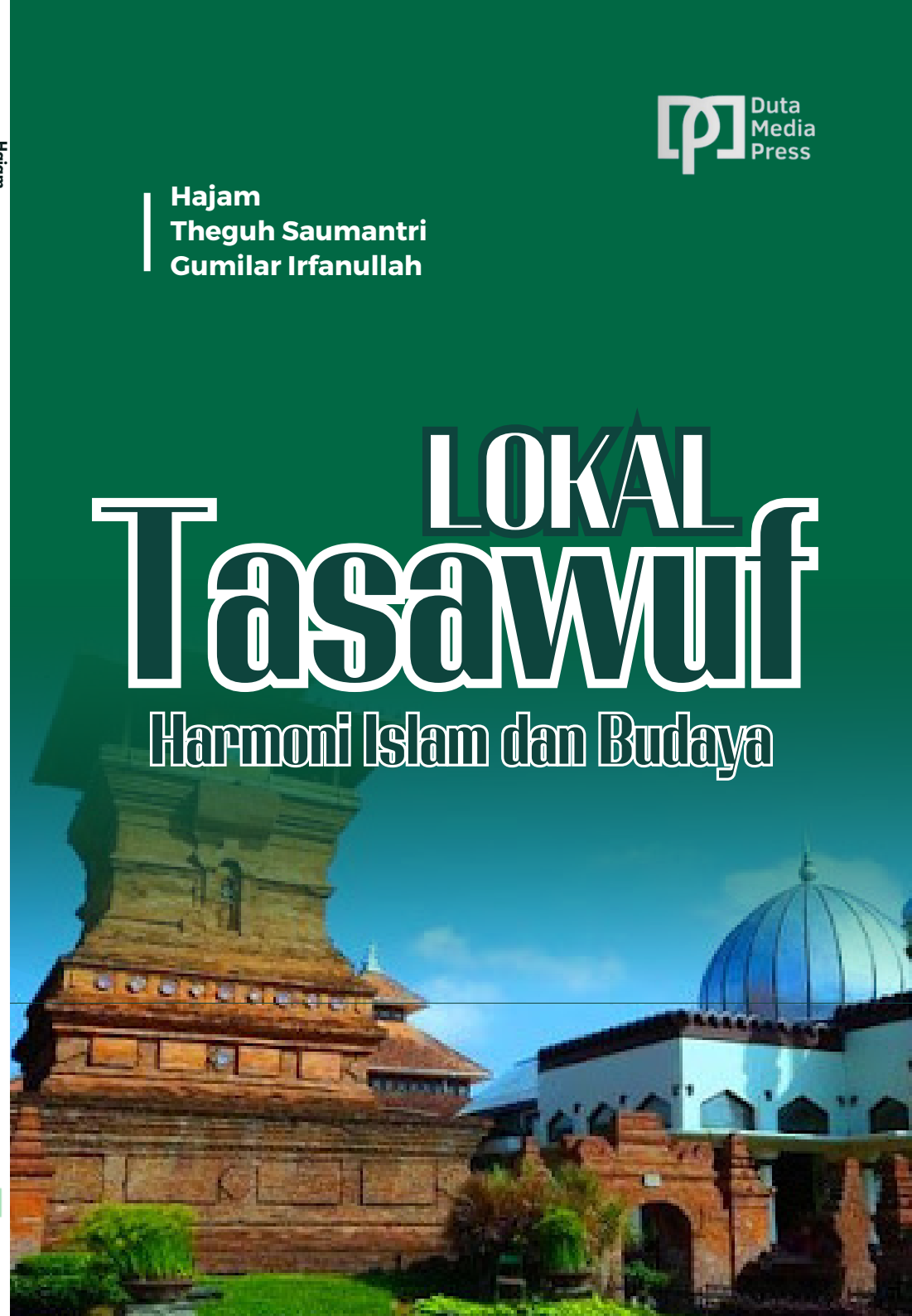


Duta
Media
Press

Hajam
Theguh Saumantri
Gumilar Irfanullah

LOKAL Tasawuf

Harmoni Islam dan Budaya



TASAWUF LOKAL HARMONI ISLAM DAN BUDAYA

Penulis ;

Hajam
Theguh Saumantri
Gumilar Irfanullah

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

LINGKUP HAK CIPTA

Pasal 1

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETENTUAN PIDANA

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

TASAWUF LOKAL

HARMONI ISLAM DAN BUDAYA

Penulis:

Hajam
Theguh Saumantri
Gumilar Irfanullah

All rights reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Hak Penerbitan pada Duta Media Press

ISBN: 978-623-10-7285-6

Editor:

Ananda Indah Dwi

Tata Letak Isi:

Miftahul Ulum

Desain Cover:

Ahyar Fatoni

iii +126 hlm: 14 x 21 cm
Cetakan Pertama, Januari 2025

Nama penerbit;

PT. Duta Media Press

Alamat : Jl. Abiyasa, Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul Yogyakarta

Web : dutamediapress.com

Email : dutamediapres@gmail.com

No. wa : 0889-5849-917

A decorative header featuring several interlocking puzzle pieces in shades of light blue, pink, and white, set against a light green background. The pieces are scattered across the top of the page, with one prominent blue piece in the center-left containing a small pink heart.

KATA PENGANTAR

Melalui curahan rahmat Allah swt, syukur Alhamdulillah, Buku dengan judul “*Tasawuf Lokal Harmoni Islam dan Budaya*”, dengan segenap keterbatasan dan kekurangan telah dapat diselsaikan. Buku ini merupakan sebuah khazanah keilmuan lokal yang perlu dimunculkan publik sehingga dapat dipahami oleh masyarakat luas. Sebagai tokoh ulama lokal, kyai Masykur memiliki peran yang sangat luar biasa dalam mensyiarkan agama islam selama hidupnya. keilmuannya begitu dalam sehingga banyak masyarakat yang berguru kepadanya. Begitupun dengan ajarannya yang terkenal dengan istilah “*sambelum*” memiliki arti dan makna yang sangat luar biasa dalam yang memiliki relevansi dengan ajaran-ajaran tasawuf.

Buku ini tidak akan tersaji tanpa keterlibatan banyak pihak. Dengan demikian, saya terima kasih kepada Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Dr. H. Sumanta, M.Ag, dan Kepala LP2M, Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag, dan Kepala Puslit LP2M, Dr. Budi Manfaat, M.Si yang telah memberikan kepercayaan sekaligus bantuan finansial kepada saya untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini. Begitupun kepada tim peneliti Theguh Saumantri, M.Phil, Gumilar Irfanullah, M.A dan Ananda Indah Dwi Nurhidayah yang sudah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk menyelesaikan buku ini. Terima kasih juga,

saya sampaikan kepada pimpinan, pengurus dan keluarga besar pesantren Mukasyafah Arifin Billah Karang Sari Weru, Kab. Cirebon. Terakhir, ucapan terima kasih kepada seluruh rekan yang turut menyempurnakan buku ini dengan ide-ide segar dan cerdasnya pada saat eskpos.

....., Februari, 2025

Penulis

PENDAHULUAN

Di Nusantara, para Sufi mengemas ajaran tasawuf dengan cara disesuaikan dengan perkembangan dan dinamika budaya lokal di setiap daerahnya, di mana pada setiap daerah memiliki tradisi dan kultur yang berbeda-beda disesuaikan dengan keadaan daerah, seperti tasawuf di Aceh, Palembang, Makasar, Banten, Cirebon dan lain-lain. Di Nusantara, berbagai gerakan dakwah melalui pengembangan seni dan budaya dilakukan secara persuasif dan sistematis, yang saat itu masih ada pengaruh dari unsur-unsur agama Hindu-Budha yang cukup lama berkembang di daerah Cirebon dan Pasundan.

Namun Sunan Gunung Jati tidak menghilangkan unsur-unsur budaya itu, tetapi malah mengintegrasikannya secara harmonis dan rukun dengan ajaran Islam, yang menyebabkan ajaran Islam bisa berkembang dan dapat diterima masyarakat Cirebon dan Pasundan.¹ Sunan Gunung Jati telah berhasil memosisikan agama dan budaya sebagai dua hal yang tidak mengalami kesenjangan. Agama dan Budaya di Cirebon hingga saat ini selalu eksis dan bisa tampil bersamaan di muka umum, indikatornya

¹ Agus Sunyoto, *Atlas Wali Songo* (Bandung: Mizan Media Utama, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Zuherni. "Sejarah Perkembangan Tasawuf." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 13, no. 2 (2011). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/substantia.v13i2.4828>.
- Abshor, Muhammad Ulil. "Epistemologi Irfani (Sebuah Tinjauan Kajian Tafsir Sufistik)." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 3, no. 2 (2018). <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v3i2.649>.
- Adenan, Adenan, and Tondi Nasution. "Wahdat Al-Wujud Dan Implikasinya Terhadap Insan Kamil." *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam* 2, no. 1 (March 22, 2020). <https://doi.org/10.51900/alhikmah.v2i1.7609>.
- Adeng, Wiwi Kuswiah, Dkk. *Kota Dagang Cirebon Sebagai Bandar Jalur Sutra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1998.
- Afifi, Abu al-'Ala. *At-Tashawwuf: Ats-Tsaurah Ar-Ruhiyyah Fi Al-Islam*. Kairo: Muassasah Hindawi, 2020.
- Ahmad, Ahmad. "Epistemologi Ilmu-Ilmu Tasawuf." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 14, no. 1 (March 1, 2016): 59. <https://doi.org/10.18592/jiu.v14i1.685>.
- Al-Ghazali, Muhammad bin Muhammad. *Ihya 'Ulum Ad-Din*. 1st, Vol. 70 ed. Jeddah: Dar al-Minhaj, 2011.
- Al-Kalabadzi, Abu Bakar. *Kitab At-Ta'arruf Li Madzhab Ahl at-Tashawwuf*. 2nd ed. Kairo: Maktabah al-Khanji, n.d.
- Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Ali, Abdul Karim, and Jamaluddin Hashim. "Kitab Al-Sirat Al-